

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kategori penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih menekankan kepada penemuan-penemuan data kemudian dianalisa dengan menggunakan sistem statistika.¹ Dan metode kuantitatif yang digunakan metode eksperimen yaitu suatu metode untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* dalam kondisi yang terkendalikan dan cara mengumpulkan data dan informasi untuk memperoleh fakta-fakta dan keterangan mengenai hasil produksi batu bata di Desa Sumberingin Kulon dari responden dengan menggunakan kuesioner.²

Dalam pendekatan kuantitatif peneliti melakukan suatu rangkaian penelitian yang berawal dari sejumlah teori dan kemudian disimpulkan menjadi suatu hipotesa dan asumsi-asumsi suatu kerangka pemikiran yang terjabarkan dalam sebuah model analisis yang terdiri dari variabel-variabel yang akan mengarah kepada operasionalisasi konsep.³ Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian asosiatif klausal, yaitu penelitian yang

¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 16.

² Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 24

³ Widodo, *Metodologi Penelitian : Populer & Praktis*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 68

mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁴

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Dari semua ketentuan yang berkenaan mengenai permasalahan dalam sebuah penelitian juga dari subjek ataupun objeknya yang ada di daerah tertentu dapat dikatakan sebagai populasi penelitian.⁵ Semua pengrajin batu bata di desa Sumberingin Kulon adalah populasi di dalam penelitian ini.

b. Sampling

Sampling adalah suatu teknik pengambilan *sample*. Sampling adalah metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang *representatif* (mewakili).⁶ Teknik sampling adalah prosedur untuk mendapatkan atau mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun data itu tidak diambil secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang ditentukan peneliti sendiri berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sedangkan jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *purposive sampling* yang artinya teknik

⁴ Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi,...*, hal.42

⁵ *Ibid.*, hal. 64.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinai*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 59.

penarikan sampel ini dilakukan dengan memilih subyek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Jadi, cara *purposive sampling* ini dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti atau berdasarkan pertimbangan khusus.⁷

c. Sampel Penelitian

Sampel yakni sebagian atau perwakilan populasi yang diteliti.⁸ Dalam penentuan besarnya sampel penelitian ini digunakan rumus pendekatan *Slovin* dengan ulasan bahwa dalam penelitian ini, jumlah pengrajin batu bata di Desa Sumberingin Kulon pada bulan Desember 2019 sebanyak 108 pengrajin. Maka, rumus yang digunakan untuk menentukan besar jumlahnya sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu:⁹

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan (10% atau 0,1).

⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 67.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 174.

⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss Edisi Pertama*, (Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri,2013), hal.34

Pada penelitian ini, jumlah sampel pengrajin batu bata di Desa Sumberingin Kulon dapat dihitung dengan rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{108}{1+108 (0,1)^2} \\ &= \frac{108}{1+108 (0,01)} \\ &= \frac{108}{2,08} \end{aligned}$$

= 51,92 dibulatkan 52

Jadi, jumlah sampel pengrajin batu bata di Desa Sumberingin Kulon sebanyak 52 responden.

C.Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Sumber Data Penelitian merupakan asal mengenai darimana data penelitian itu diperoleh.¹⁰ Data Primer digunakan di dalam penelitian ini. Jikalau dilihat dari sumbernya dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari objeknya jadi peneliti mendapatkan data berdasarkan penelitian langsung. Sementara itu data sekunder diartikan data yang di dapat dari berbagai sumber yang sudah ada jadi penelitiannya sudah pernah dilakukan sebelumnya.¹¹

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari masyarakat Sumberingin Kulon dan data-data dari kantor desa Sumberingin

¹⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 72.

¹¹ *Ibid.*, hal. 76-77

Kulon. Dalam penelitian ini data diperoleh dari observasi dan hasil penyebaran kuesioner.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Variabel bebas atau *variable independen* (X) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Jam Kerja (X3).
- b. Variabel terikat atau *variable dependen* disebut juga variabel yang dipengaruhi dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Hasil Produksi Batu Bata (Y).

Penelitian ini menggunakan pengukuran skala yang dinamakan skala *likert*, yang berarti skala ini dipergunakan untuk mengukur mulai dari sikap, pemikiran maupun pendapat seseorang tentang suatu objek tertentu. Terdapat 5 tingkat pilihan jawaban:¹²

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Netral/Ragu-Ragu (N)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

¹² *Ibid.*, hal. 78.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi didefinisikan salah satu cara yang bisa digunakan dengan tujuan melakukan suatu penelitian. Observasi itu sendiri berdasarkan pengamatan langsung dilapangan sehingga bisa mendapatkan gambaran kondisi objek penelitian dengan jelas.¹³

b. Metode Angket (*Questionnaire*)

Kuesioner yaitu cara pengumpulan dari suatu data dengan mempersiapkan daftar pertanyaan-pertanyaan maupun pernyataan tertulis dengan tindak lanjut akan dijawab oleh responden yang bersangkutan lalu hasil jawaban akan diukur menggunakan skala *likert*.¹⁴

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mengamati sekaligus mengecek dokumen-dokumen yang sudah ada. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan mendapat informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat.¹⁵ Pengumpulan data berupa data-

¹³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarta, 2014), hal. 42.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 199.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), hal. 124.

data sekunder yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Pengrajin Batu bata di Desa Sumberingin Kulon.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dalam hal ini instrumen yang digunakan peneliti adalah teknik kuesioner. Lembar kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner terbuka, dimana responden mengisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam lembar kuesioner.¹⁶

¹⁶ Deni Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarta, 2014), hal. 135.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No.Item
Modal (X1) ¹⁷	1. Modal Sebagai Syarat Mendirikan Suatu Usaha	1
	2. Struktur Permodalan Modal Sendiri	2
	3. Sumber Modal Pinjaman	3
	4. Penggunaan Modal	4
	5. Keadaan Usaha Setelah Menambahkan Modal	5
Tenaga Kerja (X2) ¹⁸	1. Ketersediaan Tenaga Kerja	1
	2. Kualitas Tenaga Kerja	2
	3. Jenis Kelamin	3
	4. Usia Tenaga Kerja	4
	5. Upah Tenaga Kerja	5
Jam Kerja (X3) ¹⁹	1. Keefektifan Jam Kerja	1
	2. Lama Waktu Kerja	2
	3. Jam Lembur	3
	4. Kedisiplinan dengan Adanya Jam Kerja	4
	5. Dampak Setelah Adanya Jam Kerja	5
Produksi (Y) ²⁰	1. Lahan	1
	2. Tenaga Kerja	2
	3. Modal	3
	4. Jam Kerja	4
	5. Jumlah Produksi	5

E. Analisis Data

Pengertian dari analisis data yaitu suatu bentuk kegiatan lanjutan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul lalu diproses

¹⁷ Kartika Putri, Ari Pradhanawati Bulan Prabawa, *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 03 No. 04, (2014).

¹⁸ Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang: UIN Malang Press, 2011), hal. 126-127.

¹⁹ Nova Kasmita, *Pengaruh Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Karyawan PT. Socfindoseumanyam Kabupaten Nagan Raya*, (Skripsi Universitas Teuku Umar, 2014), hal. 28.

²⁰ Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang: UIN Malag Press, 2011), hal. 125.

dianalisis.²¹ Dilihat berdasarkan jenis data yang sudah diperoleh maka suatu teknik yang dipergunakan dalam suatu proses analisis data yakni menggunakan data kuantitatif, lalu untuk mendapatkan hasil data yang akan dianalisis maka dilakukan penyajian data dalam bentuk tabel dan akan terlihat perolehan datanya. Langkah selanjutnya lagi semua data dari hasil jawaban responden terkait angket yang sudah dibagikan lalu dikumpulkan, setelah itu diolah serta dilakukan proses analisis data dengan pengujian beberapa langkah:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1.) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- 2.) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan atau pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.²²

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 120

²² Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 251.

- 1.) Jika nilai *alpha cronbach's* $> r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan atau pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.
- 2.) Jika nilai *alpha cronbach's* $< r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan atau pertanyaan tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang *reliable*
- b. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak *reliable*
- c. Nilai *alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup *reliable*
- d. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti *reliable*
- e. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat *reliable*²³

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

- 1.) Jika nilai Sig atau signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

²³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss Edisi Pertama*, (Jakarta:PT Fajar Interpratama Mandiri,2013), hal. 55

2.) Jika nilai Sig atau signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas yang melihat dari besarnya nilai sig. adalah dengan Uji *Kalmogorov – Smirnov*.²⁴

Selain itu untuk menguji suatu data distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal *plot*, pada grafik normal *plot*, dengan asumsi:

- a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan ada korelasi antar variabel bebas. Bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan ada korelasi antar variabel bebas (*variable independen*). Jika hal ini sampai terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel

²⁴ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hal.181

independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai *variance inflation factor (VIF)* kurang dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi multikolinieritas.²⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diartikan sebagai uji statistik untuk menguji varian residual apakah memiliki kesamaan atau tidak. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila terdapat perbedaan maka disebut heteroskedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1.) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2.) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3.) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

²⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 79.

4.) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.²⁶

Untuk memperkuat tidak terjadinya heterokedastisitas pada tabel *scatterplot*, maka perlu uji hipotesis yaitu menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan *absolute residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah hesterokedastisitas.²⁷

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Berikut disajikan persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Hasil produksi

a = Koefisien Konstanta b_1, b_2, b_3, \dots = Koefisien Regresi

X1 = Modal

X2 = Tenaga Kerja

X3 = Jam Kerja

ε = Error, variabel gangguan

Uji statistik linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari satu variabel melalui regresinya.

²⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 186-187

²⁷ *Ibid.*, hal. 188.

Regresi linear berganda yaitu regresi yang variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dipergunakan untuk mendapatkan informasi besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Dari uji t tersebut dapat diketahui apakah pengaruh modal, tenaga kerja dan jam kerja terhadap hasil produksi industri batu bata di Desa Sumberingin Kulon signifikan atau tidak. Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.²⁸

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka bisa dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.²⁹

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sambungan variabel independen secara

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 286.

²⁹ *Ibid.*, hal. 287.

bersamaan terhadap variabel dependen. Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0 sampai 1. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari *Adjusted R square* dan dinyatakan dalam presentase.³⁰

³⁰ Imam Ghazali, *Statistik Nonparametrik*, (Semarang: BP Undip, 2015), hal. 105